

UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PEMBUATAN SEDIAAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Fitra Romadhonsyah^{1*}, Azizah Amin², Pinus Jumaryatno³, Riyanto⁴, Yon Haryanto⁵, Bibit Cahya Karunia⁶, Hartanto⁷, Muhyiddin Fathan Azzami⁸

^{1*,2,3,4,5,6,7,8}Jurusan Farmasi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 55584, Indonesia

^{1*}fitra.romadhonsyah@uii.ac.id, ²azizah.amin@uii.ac.id, ³pinus.jumaryatno@uii.ac.id,

⁴riyanto_biofarlab@uii.ac.id, ⁵yon.haryanto@uii.ac.id, ⁶bibit_cahya@uii.ac.id,

⁷hartanto_mipa@uii.ac.id, ⁸241003304@uii.ac.id

Abstract: *Jamu is one of Indonesia's traditional medicines that is widely consumed by the public. According to a national survey in 2023, nearly 50% of Indonesians use jamu for treatment or maintaining their health. Public interest in jamu has been increasing in recent years, creating more opportunities to generate new jobs. However, a major challenge is the lack of knowledge among entrepreneurs and the public about processing raw materials for jamu and developing innovative products. The purpose of this community service program is to enhance knowledge and skills in processing raw materials into innovative jamu products with high market value. The program's partners are the members of RT 15/RW 5, Tegalrejo District, Yogyakarta. A total of 52 members of RT 15/RW 5 Tegalrejo participated in this activity. The method used in this community service program is service learning, involving the UII pharmacy department and the community on the topic of traditional medicine production, including providing basic information about traditional medicine to the community and conducting preliminary tests to assess initial understanding. It is followed by a training on making jamu products, such as instant ginger powder, beras kencur drinks, and butterfly pea flower drinks. The activity concludes with a post-test. The results show that this community service program improves understanding of traditional medicine and enhances the community's skills in producing marketable traditional medicine products, which can serve as business ideas in the traditional medicine sector.*

Keyword: *Community Service; Jamu; Training; Traditional Medicine.*

Copyright (c) 2025 Fitra Romadhonsyah, et al.

* Corresponding author:

Email Address: fitra.romadhonsyah@uii.ac.id (Universitas Islam Indonesia, Sleman)

Received: March 28, 2025; Revised: September 7, 2025; Accepted: September 20, 2025; Published: October 15, 2025

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi masyarakat menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, terutama di tingkat komunitas. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui pemanfaatan sumber daya lokal untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi, seperti obat tradisional. Obat tradisional merupakan produk alami yang terdiri atas komponen tumbuhan, hewan, atau mineral yang digunakan secara turun-temurun dalam praktik

pengobatan masyarakat dan telah menjadi bagian dari kearifan lokal¹. Jamu merupakan salah satu bentuk sediaan dalam kategori obat tradisional, yang tersusun dari bahan-bahan alami seperti tumbuhan, hewan, mineral, atau hasil ekstraknya (sediaan *galenik*), baik secara tunggal maupun campuran. Pemanfaatannya telah berlangsung secara turun-temurun dalam masyarakat untuk tujuan pengobatan, dan penggunaannya masih sesuai dengan kebiasaan serta norma yang berlaku secara tradisional².

Sebagai warisan budaya yang khas dari Indonesia, jamu memiliki nilai ekonomi yang cukup menjanjikan. Berdasarkan data tahun 2023, sektor industri farmasi (yang mencakup produk obat tradisional dan obat kimia) menunjukkan performa positif dengan nilai ekspor mencapai USD 543,7 juta, meningkat sekitar 8,78 persen dibandingkan capaian tahun sebelumnya³. Beberapa jenis tanaman herbal yang banyak diproduksi di Indonesia yaitu Jahe dan Kencur. Berdasarkan data Produksi Tanaman Biofarmaka selama tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa total produksi jahe sebesar 198,87 juta kg dan produksi kencur sebesar 47,89 juta kg⁴.

Jahe (*Zingiber officinale*) mengandung banyak senyawa aktif farmakologi seperti fenolik (gingerol, shogaol, dan paradol) dan mono dan sesquiterpenoid (β -bisabolene, α -curcumene, zingiberene)⁵. Beberapa penelitian menemukan bahwa Jahe memiliki aktivitas sebagai antioksidan, anti-inflamasi, antimikroba, antikanker, dan antimual muntah⁶. Kencur (*Kaempferia galanga*) mengandung berbagai senyawa aktif yang memiliki aktivitas farmakologis, antara lain flavonoid, senyawa fenolik seperti kurkuminoid, tanin, serta komponen minyak atsiri seperti *a-pinena*, *sabinena*, *β -selinena*, *kamfen*, dan *β -bisabolena*⁷. Beberapa penelitian menemukan bahwa Kencur memiliki

¹ Badan Pengawas Obat dan Makanan, "Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional," 2019, https://bbpom-yogya.pom.go.id/images/Peraturan_BPOM_No.%2032%20tahun%202019%20persyaratan%20keamanan%20dan%20mutu%20obat%20tradisional.pdf.

² Badan Pengawas Obat dan Makanan, "Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 00.05.4.2411 Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia," 2004, <https://jdih.pom.go.id/download/rule/905/HK.00.05.4.2411/2004>.

³ Pressrelease.id, "Ekspor Lampau USD 500 Juta, Menperin: Industri Obat Bahan Alam Prospektif," 2024, <https://pressrelease.kontan.co.id/news/ekspor-lampau-usd-500-juta-menperin-industri-obat-bahan-alam-prospektif>?

⁴ Badan Pusat Statistik, "Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, 2023," 2024, <https://www.bps.go.id/api/statistics-table/3/TmtaU01tVkdkaZFSZHpoNFFtOHZMMVJCUzNOblVUMDkMw==/produksi-tanaman-biofarmaka-menurut-jenis-tanaman--2023.html?year=2023>.

⁵ Prilly M Sandy and Yasmiwar Susilawati, "Review Artikel: Manfaat Empiris dan Aktivitas Farmakologi Jahe Merah (*Zingiber officinale* Roscoe), KUNYIT," *Farmaka* 19, no. 2 (2021): 36–47.

⁶ Department of Botany, Pakim Palatine College, Sikkim University, Sikkim, India, Subash Kumar Gupta, and Anand Sharma, "Medicinal Properties of Zingiber Officinale Roscoe - A Review," *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences* 9, no. 5 (2014): 124–29, doi:10.9790/3008-0955124129.

⁷ Muzzazinah Muzzazinah et al., "Profile of Chemical Compounds and Potency of Galangal (*Kaempferia Galanga* L.) Essential Oils from Kemuning Village, Karanganyar District, Central Java, Indonesia," *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 25, no. 4 (April 14, 2024), doi:10.13057/biodiv/d250406.

aktivitas sebagai antioksidan, antimikroba, analgetik, anti-inflamasi⁸. Secara tradisional, kencur telah dimanfaatkan untuk meredakan batuk, meningkatkan nafsu makan, mengatasi disentri, serta mengurangi rasa nyeri pada perut⁹. Selain jahe dan kencur, terdapat satu bahan yang saat ini mulai banyak dibudidayakan di Indonesia, yaitu tanaman telang (*Clitoria ternatea*). Tanaman ini merupakan tanaman merambat yang dapat ditemukan di wilayah tropis seperti Afrika, Asia, Australia, dan Amerika Selatan. Bagian yang umum digunakan oleh masyarakat sebagai pewarna makanan adalah bunga. Bunga telang mengandung senyawa antosianin berwarna biru. Senyawa ini memiliki beberapa aktivitas farmakologi seperti antioksidan, antidiabetes, antikolesterol, dan anti-inflamasi¹⁰. Selain itu, tanaman telang mengandung beberapa senyawa seperti tanin, terpenoid, fenol, flavonoid, alkaloid, dan antosianin. Secara tradisional, tanaman ini dapat digunakan juga untuk pengobatan nyeri perut, radang tenggorokan, dan penyakit kulit¹¹.

Dusun Tegalrejo yang berada di Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, merupakan daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan obat tradisional. Hal ini didukung dengan wilayahnya yang dekat dengan pasar tradisional terbesar di Yogyakarta dimana banyak yang menjual bahan baku obat tradisional dan budaya masyarakat Dusun Tegalrejo yang sangat semangat dalam menerima ilmu baru. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik ini menjadi hal baru yang diterima oleh masyarakat Dusun Tegalrejo.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Tegalrejo adalah rendahnya tingkat pengetahuan mengenai penggunaan obat tradisional, belum adanya kegiatan pelatihan dalam pengolahan bahan baku tradisional, dan belum adanya informasi mengenai kemasan obat tradisional agar dapat dijual. Sejumlah pengabdian masyarakat terdahulu yang relevan telah dilakukan di berbagai daerah, misalnya pelatihan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Karya Maju A1, Kabupaten Musi Banyuasin yang berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan simplisia, namun kegiatan tersebut hanya sebatas konsumsi rumah tangga dan belum menyentuh aspek komersialisasi produk¹². Demikian pula, di wilayah Desa

⁸ Rohama Rohama et al., "Systematic Literature Review: Analisis Manfaat Tanaman Kencur (*Kaempferia galanga* L.)," *VISA: Journal of Vision and Ideas* 4, no. 3 (August 21, 2024), doi:10.47467/visa.v4i3.3431.

⁹ Linda Putri Utami, Peter Gunawan Tandean, and Liliawanti Liliawanti, "Pengaruh Pemberian Ekstrak Kencur (*Kaempferia galanga* L.) terhadap Peningkatan Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*," *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma* 9, no. 2 (October 1, 2020): 145, doi:10.30742/jikw.v9i2.883.

¹⁰ Ribi Ramadanti Multisona et al., "Clitoria Ternatea Flower and Its Bioactive Compounds: Potential Use as Microencapsulated Ingredient for Functional Foods," *Applied Sciences* 13, no. 4 (February 7, 2023): 2134, doi:10.3390/app13042134.

¹¹ Ali Esmail Al-Snafi, "Pharmacological Importance of Clitoria Ternatea – A Review," *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences* 6, no. 3 (2016): 68–83.

¹² Nugroho Notosutanto Arhon Dhony et al., "Pelatihan Cara Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bersama (KWT) dan (PKK) di Desa Karya Maju A1," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 1 (January 10, 2023): 1–7, doi:10.35870/jpni.v4i1.90.

Kamanisan, Kecamatan Curug, Kabupaten Serang, pelatihan pembuatan jamu instan berbasis jahe telah dilakukan dan meningkatkan keterampilan warga, tetapi sediaan yang dibuat hanya jahe instan¹³. program pengabdian di Dusun Tegalrejo ini tidak hanya berfokus pada edukasi pemanfaatan tanaman obat, tetapi juga memberikan pelatihan praktis dalam pengolahan bahan baku menjadi sediaan obat tradisional yang bernilai jual, teknik pengemasan produk yang menarik dan sesuai standar sederhana, serta strategi pemasaran produk herbal di pasar lokal. Dengan pendekatan ini, pengabdian diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang lebih luas melalui pengembangan usaha kecil berbasis produk obat tradisional.

Oleh karena itu, upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembuatan sediaan obat tradisional di Kecamatan Tegalrejo menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mendorong pemanfaatan tanaman obat secara optimal, tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam produksi sediaan obat tradisional yang aman, berkualitas, dan berdaya saing di pasar. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang tepat, diharapkan usaha ini dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan budaya penggunaan obat tradisional di Indonesia.

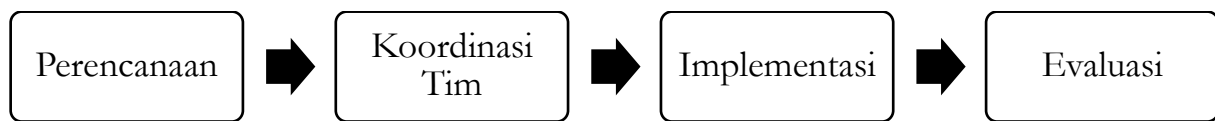
METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *Service Learning*, yakni suatu metode yang mengintegrasikan pengalaman praktis dari institusi pendidikan dengan keterlibatan langsung dosen, laboran, dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Melalui pendekatan ini, terjalin hubungan timbal balik antara proses pembelajaran akademik dan kontribusi nyata kepada masyarakat¹⁴.

Kegiatan ini dilakukan di RT 15/RW 5, Dusun Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta dengan waktu kegiatan yang dimulai dari awal bulan Agustus 2024 dan dilakukan implementasi pada hari Minggu, 6 Oktober 2024 pada jam 07.30 – 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan rincian tahapan sebagai berikut.

¹³ Yusransyah Yusransyah et al., "Pelatihan Pembuatan Jamu Instan Pada Masyarakat Di Desa Kemanisan Kecamatan Curug Serang Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Keluarga," *Jurnal Abdi Masyarakat Kita* 3, no. 1 (January 31, 2023): 84–94, doi:10.33759/asta.v3i1.366.

¹⁴ Endah Setyowati and Alviani Permata, "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat," *Bakti Budaya* 1, no. 2 (November 19, 2018): 143, doi:10.22146/bb.41076.



Gambar 1. Bagan Alur Pengabdian Masyarakat

HASIL PENGABDIAN

Memanfaatkan bakat lokal yang kurang dimanfaatkan, terutama di bidang pengobatan tradisional, menjadi pendorong kegiatan pengabdian masyarakat ini dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk setempat. Sumber daya alam dan kearifan lokal dapat diolah menjadi produk obat tradisional yang bernilai ekonomis. Masyarakat mendapatkan pelatihan dan bimbingan dalam pembuatan obat tradisional yang aman, efisien, dan layak secara komersial melalui kegiatan ini, yang merupakan upaya nyata untuk mendorong kemandirian ekonomi yang berlandaskan kearifan lokal. Hasil dari kegiatan ini dapat dijabarkan dalam beberapa tahapan:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap awal pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat dari Jurusan Farmasi Universitas Islam Indonesia mengadakan pertemuan awal dengan Ketua RT 15 untuk melakukan asesmen situasi dan menggali permasalahan yang dihadapi oleh warga RT 15 Dusun Tegalrejo. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal Agustus 2024 dan mencakup pembahasan terkait rencana teknis, seperti penjadwalan serta lokasi kegiatan. Hasil asesmen dan diskusi menunjukkan adanya tiga isu utama yang menjadi perhatian masyarakat, sekaligus menetapkan tema kegiatan pengabdian. Dari pertemuan tersebut, disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Oktober 2024 di kawasan "titik nol" RT 15/RW 5 Dusun Tegalrejo, dengan jumlah peserta undangan sekitar 60 orang dari lingkungan setempat.

2. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas dosen, laboran, dan mahasiswa dari komunitas PSOH Farmasi UII melaksanakan kegiatan koordinasi internal sekaligus pelatihan pembuatan sediaan jamu yang dirancang untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan berlangsung selama dua hari, yakni Kamis dan Jumat, tanggal 26–27 September 2024, bertempat di Laboratorium Pengembangan Obat Bahan Alam UII. Pada kesempatan tersebut, tim melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan dan mengikuti pelatihan teknis pembuatan jamu, guna memastikan seluruh anggota memahami proses produksi. Jenis sediaan yang disiapkan

meliputi serbuk instan berbahan dasar jahe, minuman beras kencur, serta minuman herbal berbahan bunga telang.



Gambar 1. Pembelian Bahan Baku Jamu di Pasar Tradisional Pakem Yogyakarta



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Sediaan Jamu kepada Seluruh Anggota Tim Pengabdian Masyarakat

Selain itu, tim juga menyusun materi tentang sejarah serta cara penggunaan jamu yang benar, dan membuat kuesioner guna mengukur pemahaman masyarakat tentang obat tradisional. Kuesioner *pre-test* akan diberikan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dimulai, sementara

kuesioner post-test akan diberikan setelah peserta mengikuti pelatihan pembuatan sediaan jamu¹⁵. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal masyarakat terkait materi obat tradisional, sedangkan *post-test* digunakan untuk menilai efektivitas penyuluhan yang telah diberikan. Jika hasil *post-test* menunjukkan peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif¹⁶. Kuesioner disusun menggunakan skala Guttman untuk mengukur variabel pengetahuan¹⁷, sehingga memperoleh jawaban yang jelas dan pasti¹⁸. Berikut list pertanyaan yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut:

Tabel 1. Kuesioner untuk *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Pernyataan	Jawab	
		B	S
1.	Jamu adalah minuman tradisional Indonesia yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti akar, rimpang, daun, buah, dan biji-bijian.		
2.	Jamu sudah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sejak zaman Kerajaan Mataram		
3.	Beras kencur mengandung bahan biji pala		
4.	Temulawak dapat bermanfaat untuk meningkatkan nafsu makan		
5.	Jamu dapat digunakan sebagai pengganti obat kimia untuk menyembuhkan penyakit		
6.	Logo obat JAMU berupa “Jari-Jari Daun (Yang Kemudian Membentuk Bintang) Terletak Dalam Lingkaran”		
7.	Logo obat Obat Herbal Terstandar (OHT) berupa “Jari-Jari Daun (3 Pasang) Terletak Dalam Lingkaran”		
8.	Pembuktian khasiat jamu didasarkan pada pengalaman empiris dan turun temurun		
9.	Pembuktian khasiat obat herbal terstandar dibuktikan melalui uji preklinik pada hewan.		
10.	Pembuktian khasiat fitofarmaka dibuktikan melalui uji preklinik pada hewan dan uji klinik pada manusia.		

¹⁵ Nur Asyiah Siregar, Nikmah Royani Harahap, and Hotni Sari Harahap, “Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di MTs Alwashliyah Pantai Cermin,” *Edunomika* 07, no. 01 (2023).

¹⁶ Ina Magdalena et al., “Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04,” *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3 (2021): 150–65.

¹⁷ Kamilah Fahir Bawazir and Sri Mulyati, “Analisis Pengetahuan dan Sikap Warga Desa Wahas dan Kampung Ampel Maghur Terhadap Gizi Seimbang, Protokol Kesehatan, dan Vaksinasi Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12, no. 4 (2022): 999–1008.

¹⁸ Nor Aida, Zainab Hartati, and Hamdanah, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SDK Lemuel II,” *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 4 (2022): 656–70.

3. Tahap Implementasi Kegiatan

Kegiatan implementasi pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Minggu, 6 Oktober 2024 jam 07.30 – 12.00 WIB. Kegiatan awal dimulai dengan pembagian kuesioner pre-test, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui metode presentasi serta diskusi interaktif berupa tanya jawab. Waktu kegiatan ini berlangsung selama 45 menit.



Gambar 3. Pemberian Informasi Mengenai Jamu dan Diskusi Tanya Jawab

Kegiatan berikutnya adalah melakukan pelatihan pembuatan sediaan jamu. Sediaan pertama yang dibuat adalah serbuk instan dari jahe¹⁹. Kegiatan ini diawali dengan melakukan penimbangan beberapa bahan seperti rimpang jahe segar, gula pasir, batang serai, dan air mineral. Proses berikutnya adalah iris tipis rimpang jahe yang sudah di cuci, kemudian blender sejumlah 500 gram Jahe dengan 500 ml air dan peras menggunakan kain bersih. Selanjutnya diamkan selama 30 menit, saring dan pisahkan endapan pati nya dan tambahkan serai dan masak sampai mendidih. Masukkan gula pasir dan aduk terus sampai mengental. Kecilkan api dan aduk terus hingga membentuk kristal. Setelah itu matikan api dan serbuk instan jahe dapat dikemas pada wadah yang tersedia.

¹⁹ Husnani Husnani and Weni Puspita, “Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema Sosialisasi Jamu Instan dalam Rangka Milad Akfar Yarsi Pontianak yang Ke-23,” *Jurnal Pengabdian Indonesia* 3 (2023): 205–12.



Gambar 4. Proses Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Jahe



Gambar 5. Hasil Pembentukan Serbuk Instan Setelah Proses Pemanasan

Sediaan jamu kedua adalah sediaan minuman beras kencur. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan penimbangan bahan seperti rimpang kencur, rimpang jahe, gula pasir, gula aren, biji beras, dan air mineral. Proses berikutnya adalah merebus jahe, gula pasir dan gula aren hingga mendidih (**Bahan A**). Bahan lain seperti beras, kencur, dan air dapat diblender dan disaring (**Bahan B**). Langkah selanjutnya adalah campur **Bahan A** dan **Bahan B** kemudian dapat didinginkan dan dikemas pada kemasan yang sudah disiapkan.



Gambar 6. Proses Pencampuran Minuman Beras Kencur

Sediaan jamu terakhir yang dibuat adalah minuman dari bunga telang namun dengan sentuhan minuman modern yaitu susu soda bunga telang. Langkah yang dilakukan adalah membersihkan bunga telang dan diseduh menggunakan air panas. Tunggu beberapa menit dan air seduhan dapat langsung dicampur dengan soda dan susu atau kental manis. Minuman bunga telang dapat langsung dikonsumsi atau dikemas pada wadah yang tersedia.



Gambar 7. Proses Pembuatan Minuman Soda Susu Bunga Telang

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemberian informasi mengenai kemasan yang dapat digunakan untuk sediaan jamu tersebut. Kemasan harus memenuhi beberapa persyaratan seperti adanya logo jamu, nama produk, waktu pembuatan dan kadaluwarsa, nama pembuat produk, bahan yang digunakan, indikasi produk, dan petunjuk penggunaan²⁰. Kemasan menjadi hal yang penting

²⁰ Badan Pengawas Obat dan Makanan, "Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2024 Tentang Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan," 2024, https://standar-otskk.pom.go.id/storage/uploads/1a47fb0a-8572-4916-bc13-9a2b57b81c5f/Peraturan-BPOM-No.-10_2024_Penandaan-OBA_OK,-dan-SK.pdf.

sebelum produk itu dapat dijual di pasaran. Kegiatan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test.

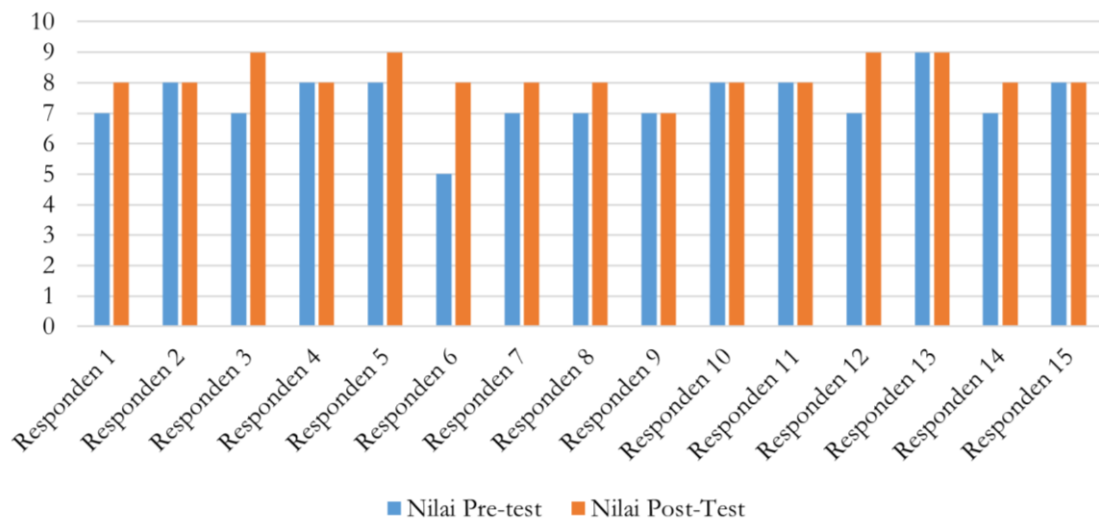


Gambar 8. Produk Sediaan Jamu yang Telah Dikemas

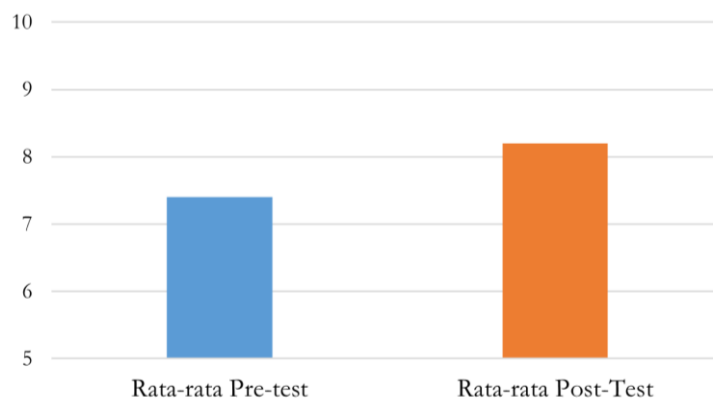


Gambar 9. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sebanyak 52 warga RT 15 turut hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dari jumlah tersebut, terdapat 15 responden yang mengisi kuesioner *pre-test* dan *post-test* secara lengkap disajikan pada **Gambar 10** dan **Gambar 11**.



Gambar 10. Profil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* per Responden



Gambar 11. Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk mengolah serta meracik sediaan jamu secara mandiri. Produk pertama yang diperkenalkan adalah serbuk instan jahe, dipilih karena bentuknya yang praktis dan mudah disajikan, cukup dengan melarutkannya dalam air hangat. Ukuran partikel yang halus memperluas permukaan sehingga mempercepat proses pelarutan²¹. Pada formulasi ini, penambahan serai berfungsi sebagai pemberi aroma segar berkat kandungan minyak atsiri, seperti geraniol dan sitronelol²².

²¹ Sri Luliana, Saumi Amalia, and Isnindar Isnindar, "Formulasi Serbuk Instan Ekstrak Pegagan (*Centella asiatica*) dan Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Roscoe Var. *Rubrum*)," *Journal Syifa Sciences and Clinical Research* 5, no. 3 (December 4, 2023), doi:10.37311/jsscr.v5i3.16499.

²² Eddy Kurniawan, Nita Sari, and Sulhatun Sulhatun, "Ekstraksi Sereh Wangi Menjadi Minyak Atsiri," *Jurnal Teknologi* 338 | As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(2), 327-343, Oktober 2025

Pemberian gula menjadi faktor penting untuk dapat membuat serbuk instan. Namun, jika proses pengendapan pati jahe tidak dilakukan dengan tepat, maka dapat menyebabkan gula mengalami gelatinasi sehingga akan menyebabkan produk menjadi lengket dan tidak bisa diserbukkan²³. Amilum memiliki sifat untuk menarik air sehingga dapat menyebabkan efek mengembang²⁴. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Estiasih *et al* (2017) yang menyatakan bahwa proses sedimentasi merupakan salah satu tahap yang penting untuk menghilangkan pati jahe, karena pati dapat mengganggu proses kristalisasi gula selama proses memasak dan penguapan dalam pengolahan minuman jahe. Dalam penelitian tersebut, waktu sedimentasi juga mempengaruhi kandungan pati dalam jahe. Untuk proses efisien waktu produksi, disarankan melakukan sedimentasi selama 10 menit. Namun, jika ingin memaksimalkan penurunan kadar pati, dapat dilakukan sedimentasi selama 60 menit²⁵.

Beras kencur merupakan jamu tradisional yang memiliki fungsi untuk menyegarkan tubuh, sebagai obat batuk alami, dan meningkatkan nafsu makan²⁶. Pada proses pembuatan beras kencur, perlu perhitungan bahan secara tepat, karena jika jumlah kencur terlalu berlebihan maka dapat menimbulkan rasa agak pahit pada minuman beras kencur. Hal ini disebabkan adanya senyawa saponin pada kencur²⁷.

Pada proses pembuatan minuman bunga telang, bahan segar diseduh dengan air hangat atau panas, hal ini bertujuan untuk menarik senyawa antosianin yang cenderung larut pada pelarut polar. Untuk menjaga warna tetap biru, maka minuman dapat dibuat dalam kondisi asam menuju netral (sekitar pH 5-6). Penambahan soda dapat menjaga warna biru pada larutan bunga telang. Namun untuk menjaga kestabilan warna biru ini, perlu disiapkan wadah yang gelap karena antosianin mudah bereaksi dengan adanya sinar matahari²⁸.

Kimia Unimal 9, no. 2 (November 1, 2020): 43–53, doi:10.29103/jtku.v9i2.4398.

²³ Bambang Haryanto, "Pengaruh Penambahan Gula Terhadap Karakteristik Bubuk Instan Daun Sirsak (*Annona Muricata* L.) dengan Metode Kristalisasi," *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian* 14, no. 3 (March 5, 2018): 163, doi:10.21082/jpasca.v14n3.2017.163-170.

²⁴ Isna Lailatun Nisfiah and Rise Desnita, "Formulasi minuman serbuk instan kombinasi jahe (*Zingiber officinale* rose) dan kunyit (*Curcuma domestica* val.) dengan variasi gula pasir dan gula merah," *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN* 6, no. 1 (2017): 163–70.

²⁵ Teti Estiasih, Kgs Ahmadi, and Indria Purwantiningrum, "Determination of Critical Processing Parameters During Instant Ginger Drink Production in Small Scale Industry," *Current Research in Nutrition and Food Science* 5, no. 3 (December 11, 2017), doi:http://dx.doi.org/10.12944/CRNFSJ.5.3.07.

²⁶ Adriani Adriani and Widayati Pritasari, "Literature Review: Jenis dan Manfaat Jamu di Indonesia," *Biology and Education Journal* 4, no. 1 (2024): 69–79.

²⁷ Yeni Lesmana, I Desak Putu Kartika Pratiwi, and I Gusti Ayu Ekawati, "Pengaruh Penambahan Kencur (*Kaempferia galanga* L.) Terhadap Karakteristik Kimia Dan Sensori Hard Candy Beras Kencur," *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan (ITEPA)* 11, no. 1 (March 31, 2022): 22, doi:10.24843/itepa.2022.v11.i01.p03.

²⁸ Siti Rahmah Kurnia Ramdan, "Uji Aktivitas Antioksidan Seduhan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Dengan Metode DPPH," *Pharmacy Genius* 3, no. 1 (February 29, 2024): 56–66, doi:10.56359/pharmgen.v3i01.328.

Hasil uji T berpasangan (*paired sample T-test*)²⁹ menunjukkan nilai p dua arah sebesar 0,00534, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata nilai pre-test dan post-test, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian materi melalui presentasi, diskusi, dan pelatihan secara efektif mampu meningkatkan pemahaman peserta. Hasil ini juga sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang mengangkat tema pelatihan pembuatan sediaan jamu. Menurut Novitasari et al. (2023), pelaksanaan kegiatan penyuluhan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, yang tercermin dari peningkatan hasil tes sebelum dan sesudah kegiatan mencapai selisih sebesar 30%³⁰. Dalam konteks pengabdian masyarakat, kegiatan semacam ini tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga membuka peluang ekonomi melalui peningkatan keterampilan warga dalam menghasilkan produk bernilai jual yang dapat dipasarkan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Pratami et al. (2020), yang melaporkan bahwa setelah program pendampingan, kapasitas produksi jamu masyarakat mengalami lonjakan hingga 335%³¹.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di RT 15 Dusun Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam meracik jamu tradisional melalui metode interaktif berupa presentasi, diskusi, dan praktik langsung. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, sedangkan pelatihan pengemasan turut memperkuat daya saing produk di pasar. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan berbasis kebutuhan dan dilakukan secara sistematis mampu mendorong penguatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan obat tradisional. Untuk keberlanjutan, program ini perlu diperluas cakupannya, disertai inovasi produk sesuai preferensi konsumen, serta pengembangan sistem pemasaran yang lebih luas agar manfaat ekonomi dapat berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan lancar berkat dukungan dari

²⁹ Yowelna Tarumasely, "Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (September 15, 2020): 54–65, doi:10.47668/pkwu.v8i1.67.

³⁰ Putri Rachma Novitasari, Etika Dyah Puspitasari, and Prita Anggraini Kartika, "Pendampingan Inovasi Jamu Modern dalam Rangka Menciptakan Peluang Usaha Baru di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul," *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 2023, 1–7.

³¹ Ni Wayan Cahya Ayu Pratami et al., "PKM Pengembangan Usaha IRT Jamu Tradisional di Desa Tibubiu Tabanan," *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer* 3, no. 1 (December 30, 2020): 18–25, doi:10.30864/widyabhakti.v3i1.217.

doi: 10.35316/assidanah.v7i2.327-343

Program Hibah Jurusan Farmasi UII melalui kontrak nomor: 87/Kajur.Farm/10/Jur.Farm/V/2024. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota tim serta warga RT 15 Dusun Tegalrejo, Yogyakarta atas partisipasi dan kerja samanya selama berlangsungnya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adriani, and Widyasih Pritasari. "Literature Review: Jenis dan Manfaat Jamu di Indonesia." *Biology and Education Journal* 4, no. 1 (2024): 69–79.
- Aida, Nor, Zainab Hartati, and Hamdanah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SDK Lemuel II." *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 4 (2022): 656–70.
- Al-Snafi, Ali Esmail. "Pharmacological Importance of Clitoria Ternatea – A Review." *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences* 6, no. 3 (2016): 68–83.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. "Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk. 00.05.4.2411 Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia," 2004. <https://jdih.pom.go.id/download/rule/905/HK.00.05.4.2411/2004>.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. "Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 10 Tahun 2024 Tentang Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Dan Suplemen Kesehatan," 2024. https://standar-otskk.pom.go.id/storage/uploads/1a47fb0a-8572-4916-bc13-9a2b57b81c5f/Peraturan-BPOM-No.-10_2024_Penandaan-OBA_OK,-dan-SK.pdf.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. "Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional," 2019. https://bbpom-yogya.pom.go.id/images/Peraturan_BPOM_No.%2032%20tahun%202019%20persyaratan%20keamanan%20dan%20mutu%20obat%20tradisional.pdf.
- Badan Pusat Statistik. "Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, 2023," 2024. <https://www.bps.go.id/api/statistics-table/3/TmtaU01tVkdkazFSZHpoNFFtOHZMMVJCUzNOblVUMDkjMw==/produksi-tanaman-biofarmaka-menurut-jenis-tanaman--2023.html?year=2023>.
- Bawazir, Kamilah Fihir, and Sri Mulyati. "Analisis Pengetahuan dan Sikap Warga Desa Wahas dan Kampung Ampel Maghfur Terhadap Gizi Seimbang, Protokol Kesehatan, dan Vaksinasi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12, no. 4 (2022): 999–1008.
- Cahya Ayu Pratami, Ni Wayan, Ni Nyoman Muryatini, Ni Putu Linda Santiari, I Gede Surya Rahayuda, and I Nyoman Sunda. "PKM Pengembangan Usaha IRT Jamu Tradisional di Desa Tibubiu Tabanan." *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer* 3, no. 1 (December 30, 2020): 18–25. doi:10.30864/widyabhakti.v3i1.217.
- Department of Botany, Pakim Palatine College, Sikkim University, Sikkim, India, Subash Kumar Gupta, and Anand Sharma. "Medicinal Properties of Zingiber Officinale Roscoe - A Review." *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences* 9, no. 5 (2014): 124–29. doi:10.9790/3008-0955124129.
- Dhony, Nugroho Notosutanto Arhon, Dea Husnul Khotimah, Alvini Agustin, Novi Lesiana, Vira As-Sidanah: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 327-343, Oktober 2025 | 341

- Rafelinda, and Bayu Irawan. "Pelatihan Cara Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bersama (KWT) dan (PKK) di Desa Karya Maju A1." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 1 (January 10, 2023): 1–7. doi:10.35870/jpni.v4i1.90.
- Estiasih, Teti, Kgs Ahmadi, and Indria Purwantiningrum. "Determination of Critical Processing Parameters During Instant Ginger Drink Production in Small Scale Industry." *Current Research in Nutrition and Food Science* 5, no. 3 (December 11, 2017). doi:http://dx.doi.org/10.12944/CRNFSJ.5.3.07.
- Haryanto, Bambang. "Pengaruh Penambahan Gula terhadap Karakteristik Bubuk Instan Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) dengan Metode Kristalisasi." *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian* 14, no. 3 (March 5, 2018): 163. doi:10.21082/jpasca.v14n3.2017.163-170.
- Husnani, Husnani, and Weni Puspita. "Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema Sosialisasi Jamu Instan dalam Rangka Milad AKFAR Yarsi Pontianak yang ke-23." *Jurnal Pengabdian Indonesia* 3 (2023): 205–12.
- Kurniawan, Eddy, Nita Sari, and Sulhatun Sulhatun. "Ekstraksi Sereh Wangi menjadi Minyak Atsiri." *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* 9, no. 2 (November 1, 2020): 43–53. doi:10.29103/jtku.v9i2.4398.
- Lesmana, Yeni, I Desak Putu Kartika Pratiwi, and I Gusti Ayu Ekawati. "Pengaruh Penambahan Kencur (*Kaempferia galanga* L.) Terhadap Karakteristik Kimia Dan Sensori Hard Candy Beras Kencur." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan (ITEPA)* 11, no. 1 (March 31, 2022): 22. doi:10.24843/itepa.2022.v11.i01.p03.
- Luliana, Sri, Saumi Amalia, and Isnindar Isnindar. "Formulasi Serbuk Instan Ekstrak Pegagan (*Centella asiatica*) dan Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Roscoe Var. Rubrum)." *Journal Syifa Sciences and Clinical Research* 5, no. 3 (December 4, 2023). doi:10.37311/jsscr.v5i3.16499.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04." *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3 (2021): 150–65.
- Multisona, Ribti Ramadanti, Shwetali Shirodkar, Marcellus Arnold, and Anna Gramza-Michalowska. "Clitoria Ternatea Flower and Its Bioactive Compounds: Potential Use as Microencapsulated Ingredient for Functional Foods." *Applied Sciences* 13, no. 4 (February 7, 2023): 2134. doi:10.3390/app13042134.
- Muzzazinah, Muzzazinah, Ahmad Yunus, Yudi Rinanto, Yayan Suherlan, Murni Ramli, Dwika Sarnia Putri, Dita Wahyu Ningtyas, Annisa Luthfia Rahma, and Sindy Jihan Nabila. "Profile of Chemical Compounds and Potency of Galangal (*Kaempferia Galanga* L.) Essential Oils from Kemuning Village, Karanganyar District, Central Java, Indonesia." *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 25, no. 4 (April 14, 2024). doi:10.13057/biodiv/d250406.
- Nisfiyah, Isna Lailatun, and Rise Desnita. "Formulasi minuman serbuk instan kombinasi jahe (*Zingiber officinale rosc*) dan kunyit (*Curcuma domestica val.*) dengan variasi gula pasir dan gula merah." *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN* 6, no. 1 (2017): 163–70.
- Novitasari, Putri Rachma, Etika Dyah Puspitasari, and Prita Anggraini Kartika. "Pendampingan Inovasi Jamu Modern dalam Rangka Menciptakan Peluang Usaha Baru di Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul." *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 2023, 1–7.
- Pressrelease.id. "Ekspor Lampau USD 500 Juta, Menperin: Industri Obat Bahan Alam Prospektif," 2024. <https://pressrelease.kontan.co.id/news/ekspor-lampau-usd-500-juta-menperin-industri-obat-bahan-alam-prospektif>

doi: 10.35316/assidanah.v7i2.327-343

- Ramdan, Siti Rahmah Kurnia. "Uji Aktivitas Antioksidan Seduhan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Dengan Metode DPPH." *Pharmacy Genius* 3, no. 1 (February 29, 2024): 56–66. doi:10.56359/pharmgen.v3i01.328.
- Rohama, Rohama, Ghina Rezki Amalia, Khairi Uljanati, Hesti Aulia Ananda, Intan Intan, and Ine Andriani. "Systematic Literature Review: Analisis Manfaat Tanaman Kencur (*Kaempferia galanga* L.)." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 4, no. 3 (August 21, 2024). doi:10.47467/visa.v4i3.3431.
- Sandy, Prilly M, and Yasmiwar Susilawati. "Review Artikel: Manfaat Empiris dan Aktivitas Farmakologi Jahe Merah (*Zingiber officinale* Roscoe), Kunyit." *Farmaka* 19, no. 2 (2021): 36–47.
- Setyowati, Endah, and Alviani Permata. "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat." *Bakti Budaya* 1, no. 2 (November 19, 2018): 143. doi:10.22146/bb.41076.
- Siregar, Nur Asyiah, Nikmah Royani Harahap, and Hotni Sari Harahap. "Hubungan antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di MTs Alwashliyah Pantai Cermin." *Edunomika* 07, no. 01 (2023).
- Tarumasely, Yowelna. "Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (September 15, 2020): 54–65. doi:10.47668/pkwu.v8i1.67.
- Utami, Linda Putri, Peter Gunawan Tandean, and Liliawanti Liliawanti. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Kencur (*Kaempferia galanga* L.) terhadap Peningkatan Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*." *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma* 9, no. 2 (October 1, 2020): 145. doi:10.30742/jikw.v9i2.883.
- Yusransyah, Yusransyah, Sofi Nurmay Stiani, Fathiyati Fathiyati, Sandy Nurlaela Rachman, Leni Halimatusyadiah, Endah Endah, Renditya Ismiyati, Andri Harpan, and Meila Pertiwi. "Pelatihan Pembuatan Jamu Instan Pada Masyarakat Di Desa Kemanisan Kecamatan Curug Serang Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Keluarga." *Jurnal Abdi Masyarakat Kita* 3, no. 1 (January 31, 2023): 84–94. doi:10.33759/asta.v3i1.366.